

INTISARI

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang terkenal sebagai kota pendidikan dan kota wisata, budaya, dan religi. Di dalam aktivitasnya dan mobilitasnya sebagai kota pendidikan dan wisata menimbulkan pergerakan arus manusia, kendaraan dan barang yang mengakibatkan berbagai macam interaksi. Untuk itu membutuhkan moda transportasi untuk memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan pergerakan dari suatu tempat ke tempat lain, baik menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi. Pada saat ini kondisi transportasi di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat memprihatinkan. Beberapa ruas jalan mengalami arus lalu lintas padat yang disebabkan karena tingkat penggunaan kendaraan pribadi atau tingkat motorisasi sangat tinggi sedangkan angkutan umum masih dipertahankan dengan kondisi dan pelayanan kurang baik. Hal ini menyebabkan tujuan dari transportasi yang aman, nyaman, dan tepat waktu menjadi tidak terpenuhi. Kondisi dan pelayanan angkutan umum yang kurang baik seperti berhenti sembarangan, ngetem lama, tidak nyaman, polutif, tidak aman menyebabkan para pengguna angkutan umum beralih menggunakan kendaraan pribadi. Oleh sebab itu, diperlukan penanganan untuk memperbaiki kondisi dan pelayanan angkutan umum yaitu mengoperasikan angkutan umum perkotaan Trans Jogja dengan manajemen transportasi publik dengan prinsip buy the service system.

Pengambilan data dilakukan di dalam bus Trans Jogja jalur 2B. Waktu pengambilan data dilakukan selama tiga hari yaitu Senin, Rabu dan Kamis. Masing-masing pada pagi, siang, dan malam hari. Data yang diambil yaitu data jumlah penumpang naik-turun, waktu perjalanan, serta data lain yang terkait dengan penelitian ini.

Dari hasil penelitian selama tiga hari didapat nilai rata-rata load factor pagi hari yaitu 13,39 %, siang hari yaitu 19,32 %, dan malam hari yaitu 11,38 %. Rata-rata headway pada hari Senin, Rabu, dan Kamis adalah 14 menit yang ditinjau dari halte AM Sangaji. Nilai rata-rata Indeks naik rata-rata penumpang terbanyak pada pagi hari yaitu 27 penumpang, dan basis indeks turun rata-rata pada pagi hari yaitu 26 penumpang, sedangkan pada jam pengamatan siang hari indeks naik yaitu 38 penumpang dan Indeks turun rata-rata sebesar 36 penumpang, dan pengamatan pada malam hari indeks naik yaitu 23 penumpang, indeks turun 23 penumpang.